

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI PERKEMBANGBIAKAN TUMBUHAN DAN HEWAN
MUATAN IPA TEMA**

Dedi Rosadi

MIN 15 Aceh Utara

dedi.dd295@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan PTK (Penilaian Tindakan Kelas) yang bertujuan untuk mengetahui Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model PBL Pada Tema Peristiwa Alam Subtema Peristiwa Siang Dan Malam. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Situasi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sangat dibutuhkan oleh siswa dalam rangka mencapai hasil belajar yang maksimal pada setiap kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penjelasan guru harus lebih terperinci (konseptual) dan pemilihan media pembelajaran harus tepat (menarik), agar membuahkan hasil yang maksimal. Lemahnya perhatian dan kemampuan siswa terhadap materi yang disampaikan ketika pembelajaran, dapat ditingkatkan dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif ketika belajar dengan melakukan tanya jawab atau diskusi, melalui model pembelajaran *Cooperative learning*. Motivasi siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan dapat ditingkatkan melalui pertanyaan pancingan yang jelas dan singkat, serta pemberian kesempatan kepada siswa untuk berfikir kritis. Dapat dilakukan melalui pendekatan saintifik. Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* dengan pendekatan saintifik bisa dilakukan dalam pembelajaran daring (online) melalui aplikasi zoom meeting. Meskipun banyak kendala yang dihadapi, tapi bisa membuktikan keberhasilannya, hasil belajar siswa jadi meningkat dan semua siswa berhasil mencapai nilai KKM.

Kata Kunci: Model Cooperative, Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

This research is PTK (Classroom Action Assessment) which aims to find out Efforts to Increase Student Learning Outcomes Through the Application of the PBL Model on the Theme of Natural Events, the Sub-theme of Day and Night Events. Research results show that active, innovative, creative, effective and fun learning situations are needed by students in order to

achieve maximum learning outcomes in each learning activity in accordance with the expected learning objectives. The teacher's explanation must be more detailed (conceptual) and the selection of learning media must be appropriate (interesting), in order to produce maximum results. Weak attention and students' ability to the material presented during learning, can be improved by providing opportunities for students to be more active when learning by conducting questions and answers or discussions, through the Cooperative learning learning model. Students' motivation in asking and answering questions can be increased through clear and concise provocation questions, as well as providing opportunities for students to think critically. Can be done through a scientific approach. The application of the cooperative learning learning model with a scientific approach can be done in online learning through the zoom meeting application. Even though there were many obstacles, they could prove their success, student learning outcomes increased and all students managed to achieve KKM scores.

Keywords: Cooperative Model, Student Learning Outcomes.

Pendahuluan

Perkembangan zaman yang semakin pesat menyebabkan manusia dituntut untuk semakin memperbaiki kualitas diri terhadap perkembangan zaman yang sedang terjadi. Salah satu upaya manusia untuk dapat memperbaiki kualitas dirinya di antaranya adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan wawasan diri. Peningkatan pengetahuan dan wawasan diri dapat diperoleh manusia melalui pendidikan. Manusia dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan dari jenjang pendidikan terendah sampai dengan jenjang pendidikan tertinggi.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan potensi bagi manusia agar dapat bermanfaat bagi kehidupannya sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Pendidikan juga membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala macam tantangan dan hambatan yang ada. Pada jaman sekarang ini, sistem pendidikan semakin berkembang sejalan dengan perkembangan jaman. Perkembangan jaman tersebut secara tidak langsung menuntut suatu bangsa untuk memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap untuk menghadapi segala macam tantangan yang di bawa oleh perkembangan itu sendiri.

Perkembangan dalam dunia pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan dan metode pembelajaran yang efektif. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa yang akan datang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik mampu memecahkan masalah pendidikan yang dihadapinya. Konsep pendidikan sangatlah penting ketika peserta didik memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena peserta didik harus mampu menerapkan apa yang telah dipelajari di sekolah dalam menghadapi masalah di kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang. Sekolah sebagai suatu instansi atau lembaga pendidikan harus mampu melakukan proses edukasi (proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan mendidik dan mengajar), proses sosialisasi (proses untuk bermasyarakat bagi peserta didik), dan proses transformasi (proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik). Seorang pengajar agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik harus mempunyai ketrampilan dan kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan serta melakukan evaluasi terkait proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian ketuntasan belajar siswa pada tema Selamatkan Mahluk Hidup Tema masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Di MIN15 Aceh Utara, KKM untuk Materi IPA Tema 1 MIN15 Aceh Utara adalah 75. Dari 16 siswa kelas VI, perolehan nilai yang mencapai atau di melampaui KKM sebanyak 6 siswa atau 37,5 %. sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 10 orang siswa atau 62,5 %. Padahal target sekolah, siswa harus mencapai kegiatan hasil belajar (KHB) adalah 80 %, atau minimal 13 orang kalau untuk kelas VI.

Hal ini terjadi disebabkan oleh beberapa faktor saat proses pembelajaran, yang pertama faktor dari guru yaitu guru kurang variatif dalam menerapkan model pembelajaran, cenderung menerapkan model konvensional saja, guru juga kurang melakukan pendekatan terhadap siswa. Selain itu dengan terbatasnya sumber belajar, sarana dan prasarana serta kreatifitas guru, menjadikan guru jarang menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan. Padahal media pembelajaran sangat menunjang keaktifan siswa. Faktor yang kedua adalah dari siswa, siswa kurang aktif, kreatif dan kurang antusias saat proses pembelajaran. Faktor yang ketiga adalah terbatasnya sarana Teknologi dan Informasi (IT).

Masalah tersebut memerlukan solusi untuk pemecahannya, salah satunya dengan menerapkan pendekatan dan model pembelajaran. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajaran, mulai dari pembelajaran yang sangat sederhana hingga model pembelajaran yang rumit karena harus didukung oleh berbagai macam alat bantu. Semua harus memiliki ciri-ciri khusus diantaranya model tersebut harus rasional teoritik yang logis dan disusun oleh para penciptanya atau pengembangnya juga memiliki landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *cooperative learning*. Alasannya, karena model ini menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran atau student oriented. Dimana suasana kelas dibuat demokratis serta saling membelajarkan, memberi kesempatan peluang lebih besar kepada siswa untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam memberdayakan potensi siswa secara lebih maksimal.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang terdiri dari perencanaan, man tindakan, mengamati (observasi), dan merefleksi. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan rasional dan tindakan pendidik dalam melaksanakan tugas sehari-hari, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI MIN15 Aceh Utara.

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus bergantung dari tingkat keberhasilan dari target yang akan dicapai, dimana setiap siklus bisa terdiri dari satu atau lebih pertemuan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pelaksanaan penelitian terbagi ke dalam tiga siklus. Setiap siklus penelitian menekankan pada penggunaan model *cooperative learning* pada materi perkembangbiakan tumbuhan dan hewan muatan IPA tema 1 kelas VI MIN15 Aceh

Utara. Hasil penelitian yang telah dilakukan akan diuraikan pada setiap siklusnya dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran yang selanjutnya. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Siklus 1

Adapun deskripsi kegiatan berdasarkan tahapan penelitian ini meliputi:

a. Perencanaan

Berdasarkan latar belakang penelitian bahwa pada saat pelaksanaan pembelajaran, kondisi pembelajaran di kelas kurang kondusif, siswa dalam pembelajaran kurang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Sehingga ketika dilakukan evaluasi hasil belajarnya pun kurang sesuai dengan yang diharapkan, masih banyak yang mendapat nilai di bawah KKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut pada tahap perencanaan ini, disusunlah sebuah RPP dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* dengan pendekatan saintifik untuk membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar, mereka saling bertukar pikiran dan saling mengemukakan pendapat untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema pahlawanku sub tema perjuangan para pahlawan. Selain itu, dalam rangka pengumpulan data maka disusun instrumen lembar observasi guru, lembar observasi sikap social, spiritual dan keterampilan siswa selama pembelajaran, serta perangkat tes evaluasi / lembar penilaian pengetahuan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 ini terdiri dari satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 x 35 menit yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 27 Agustus 2022. Pada saat pelaksanaan pembelajaran siklus 1 ini, siswa yang hadir. Mengikuti pembelajaran berjumlah 16 orang, 10 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini berisi kegiatan pembelajaran mengenai pada materi perkembangbiakan tumbuhan dan hewan muatan IPA tema 1 kelas VI MIN15 Aceh Utara.

Pada tahap kegiatan pendahuluan, guru melakukan pengkondisian siswa, mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar, mengecek kehadiran siswa, dan menyanyikan lagu wajib nasional "Maju Tak Gentar". Selain itu guru juga melakukan apersepsi, memberikan motivasi untuk belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah difahami oleh siswa, sebagai langkah pertama dalam pembelajaran *cooperative learning*.

Pada kegiatan inti, guru menampilkan materi berupa tayangan power point tentang perkembangbiakan tumbuhan dan hewan, sebagai tahap awal dalam menyajikan informasi pada model pembelajaran *cooperative learning*. Pada kegiatan ini siswa belum terbiasa dengan media baru yang mereka lihat, sehingga mereka terlihat kaget, namun tertarik dengan media yang digunakan dan membuat mereka fokus dalam belajar.

Selanjutnya siswa mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan, Mereka berdiskusi dan melakukan percobaan serta melaporkan hasilnya melalui tabel yang

sudah disediakan. Pada kegiatan penutup, guru mengingatkan kembali agar siswa tidak lupa untuk belajar dan mengerjakan PR dirumah. Melakukan refleksi dan membuat kesimpulan melalui kegiatan tanya jawab antara guru dengan siswa. Untuk mengukur keberhasilan belajar siswa, guru mengadakan evaluasi berupa kuis melalui aplikasi Kahoot. Selanjutnya guru memberikan penguatan dengan memberikan PR dan tugas literasi kepada siswa. Terakhir, pembelajaran ditutup dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa.

c. Observasi

Kegiatan observasi selama proses pembelajaran materi perkembangbiakan tumbuhan dan hewan muatan IPA tema 1 kelas VI MIN 15 Aceh Utara. Kemampuan awal materi perkembangbiakan tumbuhan dan hewan muatan IPA tema 1 kelas VI MIN 15 Aceh Utara, sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini sangatlah rendah.

e. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh selama melakukan pembelajaran siklus 1, secara umum pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan baik walaupun belum optimal. Pada saat pembelajaran siklus 1 ini, sudah menunjukkan adanya kekondusifan dalam belajar serta terfasilitasinya aktifitas siswa melalui penggunaan model *cooperative learning*. Namun berdasarkan data informasi yang diperoleh terdapat beberapa hal yang nantinya perlu diperbaiki pada siklus berikutnya, diantaranya:

- 1) Aktivitas guru pada siklus 1 belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan yaitu rata-rata skor minimal 80. Guru harus lebih banyak memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa untuk berfikir kritis.
- 2) Hasil belajar siswa secara keseluruhan pada siklus 1 belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan yaitu rata-rata skor yang diperoleh secara keseluruhan minimal 80. Karena dari 16 siswa baru sekitar 37,5 % siswa atau sekitar 6 orang yang mendapat nilai di atas KKM (75). Siswa harus meningkatkan hasil belajar, melalui model pembelajaran *cooperative learning*, dengan lebih banyak melakukan kegiatan tanya jawab atau diskusi.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Siklus 2 ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 x 35 menit. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus 2 ini disusun berdasarkan hasil refleksi terhadap pembelajaran siklus 1 yaitu dengan meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *cooperative learning* dengan memperbanyak kegiatan tanya jawab atau diskusi. Selain itu, dalam rangka pengumpulan data maka disusun instrumen lembar observasi guru dalam proses pembelajaran dan perangkat tes evaluasi /lembar penilaian pengetahuan siklus 2 untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 ini terdiri dari satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 x 35 menit yang dilaksanakan pada saat pelaksanaan pembelajaran siklus 2 ini, siswa yang hadir Mengikuti pembelajaran berjumlah 16 orang (walaupun dalam satu akun masih ada Yang terdiri dari dua orang karena keterbatasan sarpras), dengan jumlah siswa 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 ini berisi kegiatan pembelajaran mengenai materi perkembangbiakan tumbuhan dan hewan muatan IPA tema 1 kelas VI MIN15 Aceh Utara. Pada tahap kegiatan pendahuluan, guru melakukan pengkondisian siswa, mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar, mengecek kehadiran siswa, dan menyanyikan lagu wajib nasional “Maju Tak Gentar”. Selain itu guru juga melakukan apersepsi, memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah difahami oleh siswa, sebagai langkah pertama dalam pembelajaran *cooperative learning*.

Pada kegiatan inti, , guru dan siswa lebih banyak melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan anak dan agar pembelajaran jadi lebih aktif. Setelah berdiskusi, siswa disuruh untuk menjawab semua pertanyaan berdasarkan teks tadi dan menceritakannya kembali dengan bahasa sendiri melalui tulisan yang ditulis di buku tulis. Selanjutnya siswa berdiskusi kembali untuk mengerjakan LKPD Pada kegiatan penutup, guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi pembelajaran dan membuat kesimpulan, dengan cara bertanya jawab. Guru memberikan soal evaluasi berupa kuis melalui aplikasi Kahoot untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa juga diberikan tindak lanjut berupa penguatan untuk mengerjakan PR dan melakukan tugas literasi di rumah. kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa penutup yang dipimpin oleh salah seorang siswa.

c. Observasi

Kegiatan observasi selama proses pembelajaran materi perkembangbiakan tumbuhan dan hewan muatan IPA tema 1 kelas VI MIN15 Aceh Utara, dilakukan oleh observer dan peneliti dengan menggunakan lembar observasi.

d. Kemampuan Siswa Setelah Perbaikan (Siklus 2)

Karena siklus 1 belum mencapai rata-rata KKM yang diharapkan, maka perbaikan dilanjutkan pada siklus 2. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 2, maka hasilnya sebagai berikut:

1. Tabel Daftar Nilai

No	Nama Siswa	Nomor Soal dan Skor										Jml	Nilai	Kriteria	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	S0001	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Baik	Tuntas
2	S0002	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Baik	Tuntas
3	S0003	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik	Tuntas
4	S0004	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Baik	Tuntas
5	S0005	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Baik	Tuntas
6	S0006	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	Baik	Tuntas
	S0007	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	Baik	Tuntas

8	S0008	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	Baik	Tuntas
9	S0009	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik	Tuntas
10	S0010	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Baik	Tuntas
11	S0011	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Baik	Tuntas
12	S0012	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70	Kurang	Belum
13	S0013	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Baik	Tuntas
14	S0014	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik	Tuntas
15	S0015	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70	Kurang	Belum
16	S0016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik	Tuntas
Jumlah												134	1.340		
Rata-rata												8	84		

Setelah data nilai hasil evaluasi siklus 2 (sesudah dilakukan perbaikan) dianalisis, maka hasilnya sebagai berikut:

Jumlah Siswa	: 16 orang
Jumlah Nilai Klasikal	: 1.340
Rata-rata Kelas	: 84
Nilai Siswa > KKM	: 14 orang
Nilai Siswa < KKM	: 2 orang
Prosentase Pencapaian	: 87,5 %

e. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh selama melakukan pembelajaran siklus 2, secara umum pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan baik. Pada saat pembelajaran siklus 2 ini, siswa lebih kondusif karena terfasilitasinya aktifitas siswa dalam belajar melalui penggunaan model *cooperative learning* dengan pendekatan saintifik, serta penggunaan media pembelajaran yang variatif. Namun berdasarkan data informasi yang diperoleh terdapat beberapa hal yang nantinya perlu diperbaiki pada siklus berikutnya, diantaranya: 1) Aspek sikap spiritual (KI-1) dan sikap sosial (KI-2) siswa mencapai rata-rata keseluruhan 81 dan 83, secara keseluruhan sudah mencapai kategori baik namun perlu ditingkatkan lagi, mengingat masih ada tiga orang siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (75), jadi harus dilakukan perbaikan lagi. 2) Aspek pengetahuan secara keseluruhan sudah mencapai kategori baik, namun belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan karena masih ada dua orang siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, dengan nilai rata-rata kelas 84, sehingga masih diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya. 3) Aspek keterampilan pada siklus 2 sudah mencapai kategori baik dengan jumlah rata-rata kelas hasil akhir 83, namun belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, karena masih ada siswa yang belum mencapai nilai di atas KKM, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

3. Siklus 3

a. Perencanaan

Penelitian tindakan kelas pada siklus 3 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 3 Oktober 2022. Siklus 3 ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 x 35 menit. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus 2 ini disusun berdasarkan hasil refleksi terhadap pembelajaran siklus 2 yaitu dengan meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *cooperative learning* dengan memperbanyak kegiatan tanya jawab atau diskusi. Selain itu, dalam rangka pengumpulan data maka disusun instrumen lembar observasi guru dalam proses pembelajaran dan perangkat tes evaluasi / lembar penilaian pengetahuan siklus 3 untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 3 ini terdiri dari satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 x 35 menit yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 5 Oktober 2022, Pada saat pelaksanaan pembelajaran siklus 3 ini, siswa yang hadir mengikuti pembelajaran berjumlah 16 orang, 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 3 ini berisi kegiatan pembelajaran materi perkembangbiakan tumbuhan dan hewan muatan IPA tema 1 kelas VI MIN15 Aceh Utara Pada tahap kegiatan pendahuluan, guru melakukan pengkondisian siswa, mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar, mengecek kehadiran siswa, dan menyanyikan lagu wajib nasional "Satu Nusa Satu Bangsa". Selain itu guru juga melakukan apersepsi, memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran sambil bertanya jawab dengan bahasa yang mudah difahami oleh siswa, sebagai langkah pertama dalam pembelajaran *cooperative learning*.

Guru dan siswa lebih banyak melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan anak dan agar pembelajaran jadi lebih aktif. Setelah berdiskusi, siswa disuruh untuk menjawab semua pertanyaan berdasarkan teks tadi dan menceritakannya kembali dengan bahasa sendiri melalui tulisan yang ditulis di buku tulis. Selanjutnya siswa berdiskusi kembali untuk mengerjakan LKPD Pada kegiatan penutup, guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi pembelajaran dan membuat kesimpulan, dengan cara bertanya jawab. Guru memberikan soal evaluasi berupa kuis melalui aplikasi Kahoot untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa juga diberikan tindak lanjut berupa penguatan untuk mengerjakan PR dan melakukan tugas literasi di rumah. kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa penutup yang dipimpin oleh salah seorang siswa.

c. Observasi

Kegiatan observasi selama proses pembelajaran materi perkembangbiakan tumbuhan dan hewan muatan IPA tema 1 kelas VI MIN15 Aceh Utara, dilakukan oleh

e. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh selama melakukan pembelajaran pada siklus 3, secara umum pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa meningkat. Pada saat pembelajaran siklus 3 ini, siswa lebih kondusif karena terfasilitasinya aktifitas siswa dalam belajar melalui penggunaan model *cooperative learning* dengan pendekatan saintifik, serta penggunaan media

pembelajaran yang variatif. Semua siswa sudah mendapatkan nilai di atas KKM, sehingga dirasa cukup dan tidak perlu dilakukan perbaikan lagi.

Pembahasan

1. Pelaksanaan Siklus 1

Kemampuan awal siswa pembelajaran materi perkembangbiakan tumbuhan dan hewan muatan IPA tema 1 kelas VI MIN15 Aceh Utara sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini sangatlah rendah. Hal ini bisa dilihat dari analisis hasil evaluasi (Penilaian Pengetahuan) pada siklus 1 sebagai berikut:

Jumlah Siswa: 16 orang
Jumlah Nilai Klasikal: 1.120
Rata-rata Kelas: 70
Nilai Siswa > KKM: 6 orang
Nilai Siswa < KKM: 10 orang
Prosentase Pencapaian KKM: 37,5 %

Terjadinya hal di atas disebabkan oleh beberapa faktor saat proses pembelajaran, yang pertama faktor dari guru yaitu guru kurang variatif dalam menerapkan model pembelajaran, cenderung menerapkan model konvensional saja, guru juga kurang melakukan pendekatan terhadap siswa. Selain itu dengan terbatasnya sumber belajar, sarana dan prasarana serta kreatifitas guru, menjadikan guru jarang menggunakan media pembelajaran apalagi yang bersifat daring. Padahal media pembelajaran sangat menunjang keaktifan siswa. Faktor yang kedua adalah dari siswa, siswa kurang aktif, kreatif dan kurang antusias saat proses pembelajaran. Setelah dilakukan refleksi dan diskusi dengan observer tentang kelemahan yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran tersebut, maka disimpulkan bahwa perlu dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus 2, karena nilai rata-rata kelas belum mencapai KKM yaitu 75.

2. Pelaksanaan Siklus 2

Meskipun pada siklus 1 sudah ada peningkatan hasil belajar siswa, tetapi penelitian tindakan kelas ini belum mencapai hasil yang diharapkan. Menurut hasil diskusi dengan observer, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kelemahan baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun pada tindak lanjut.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti melaksanakan kembali perbaikan pembelajaran pada siklus 2 dengan memperbaiki serta menyempurnakan proses pembelajaran terutama dalam penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* secara intensif sebagai model pembelajaran untuk menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.

Adapun hasil perbaikan pembelajaran siklus 2 sebagai berikut:

Jumlah Siswa : 16 orang
Jumlah Nilai Klasikal : 1.340
Rata-rata Kelas : 84
Nilai Siswa > KKM : 14 orang
Nilai Siswa < KKM : 2 orang

Prosentase Pencapaian KKM : 87,5 %

Data di atas menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus 2 terjadi peningkatan hasil yang cukup signifikan. Rata-rata kelas yang semula hanya 70 pada siklus 1, menjadi 84 pada siklus 2. Dan Ketuntasan belajar yang semula 37,5 % pada siklus 1, meningkat menjadi 87,5 % pada siklus 2. Selain itu, ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa cukup baik dibandingkan dengan sebelumnya. Dari pencapaian sebelum dilakukan perbaikan (siklus 1) hanya ada 6 siswa saja yang mencapai nilai KKM (75) atau hanya sekitar 37,5 % dari jumlah siswa 16 orang. Dengan perbaikan pada siklus 2, meningkat menjadi 14 siswa atau mencapai KKM sekitar 87,5 % dari jumlah siswa. Dari data hasil analisis dapat disimpulkan bahwa secara klasikal KKM sudah tercapai, namun secara individual masih ada 2 orang siswa yang hasil belajarnya kurang dari KKM dan dinyatakan belum tuntas belajar.

3. Pelaksanaan Siklus 3

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus 3, menurut hasil diskusi dengan observer, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pembelajaran materi perkembangbiakan tumbuhan dan hewan muatan IPA tema 1 kelas VI MIN15 Aceh Utara sudah mengalami peningkatan.

Adapun hasil perbaikan pembelajaran siklus 3 sebagai berikut:

Jumlah Siswa	: 16 orang
Jumlah Nilai Klasikal	: 1.530
Rata-rata Kelas	: 96
Nilai Siswa > KKM	: 16 orang
Nilai Siswa < KKM	: 0 orang
Prosentase Pencapaian KKM	: 100 %

Data di atas menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus 3 terjadi peningkatan hasil yang cukup signifikan. Rata-rata kelas yang semula hanya 84 pada siklus 2, menjadi 96 pada siklus 3. Dan Ketuntasan belajar yang semula 87,5 % pada siklus 2, meningkat menjadi 100 % pada siklus 3.

Selain itu, ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa sangat baik dibandingkan dengan sebelumnya. Dari pencapaian sebelum dilakukan perbaikan (siklus 2) masih ada 2 orang yang nilainya belum mencapai nilai KKM (75) atau sekitar 12,5 % dari jumlah siswa 16 orang. Dengan perbaikan pada siklus 3, semua siswa mendapat nilai diatas KKM yaitu sekitar 100 % dari jumlah siswa.

Kesimpulan

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebanyak tiga kali (siklus 1, siklus 2 dan siklus 3), dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil pembelajaran materi perkembangbiakan tumbuhan dan hewan muatan IPA tema 1 kelas VI MIN15 Aceh Utara. dapat dilakukan melalui:

1. Situasi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sangat dibutuhkan oleh siswa dalam rangka mencapai hasil belajar yang maksimal pada setiap kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Penjelasan guru harus lebih terperinci (konseptual) dan pemilihan media pembelajaran harus tepat (menarik), agar membuahkan hasil yang maksimal.
3. Lemahnya perhatian dan kemampuan siswa terhadap materi yang disampaikan ketika pembelajaran, dapat ditingkatkan dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif ketika belajar dengan melakukan tanya jawab atau diskusi, melalui model pembelajaran *Cooperative learning*.
4. Motivasi siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan dapat ditingkatkan melalui pertanyaan pancingan yang jelas dan singkat, serta pemberian kesempatan kepada siswa untuk berfikir kritis. Dapat dilakukan melalui pendekatan saintifik.
5. Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* dengan pendekatan saintifik bisa dilakukan dalam pembelajaran daring (online) melalui aplikasi zoom meeting. Meskipun banyak kendala yang dihadapi, tapi bisa membuktikan keberhasilannya, hasil belajar siswa jadi meningkat dan semua siswa berhasil mencapai nilai KKM.

Daftar Pustaka

- Munadi, Yudi. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Musfiqon, H. M. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Rostikawati, Teti. 2015. *Strategi Pembelajaran SD*. Bogor: Universitas Pakuan.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sani, Berlin, Imas Kurniasih. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: kata Pena.
- Sani, Berlin, Imas Kurniasih. 2013. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.
- Setiawan, Dawan. 2010. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative learning)*.
- Nunung Nurjanah, 2020. Peningkatan hasil belajar Tema pahlawanku sub tema perjuangan para pahlawan Melalui model pembelajaran *cooperative learning* Dengan pendekatan saintifik Pada siswa kelas iv sdn 2 ciparigi kecamatan sukadana Kabupaten ciamis tahun pelajaran 2020/2021